

PELATIHAN MUSIK GENDANG BELEQ DI SANGGAR BANASPATI RAJA

Alwan Hafiz¹, Ashwan Kailani²,

¹) Pendidikan Sندراتاسيك, Universitas
Hamzanwadi

²) Pendidikan Sندراتاسيك, Universitas
Hamzanwadi g

¹) alwanhafiz49@gmail.com

²) ashwankailani.msn@gmail.com

Article history

Received : August, 2022

Revised : September, 2022

Accepted : Oktober, 2022

Abstraksi

Kesenian *gendang beleq* merupakan kesenian yang menjadi ikon dari Lombok. Penyebutan kesenian ini masing masing daerah memiliki nama yang berbeda, misalnya di Lombok timur bagian selatan disebut dengan Dodak, kemudian Lombok timur bagian timur di sebut dengan *gendang beleq*, lalu Lombok bagian tengah disebut dengan oncer. kesenian ini biasanya dimainkan secara berkelompok, dengan pembagian jenis alat musiknyanya terdiri dari alat music melodis dan ritmis. Alat music melodis terdiri dari reong dan seruling sedangkan alat music terdiri dari gendang, reneck, oncer dan gong. Salah satu sanggar yang konsisten dalam melestarikan music tradisional adalah sanggar banaspati raja. Sanggara ini berada di wilayah masbagik Lombok timur. Pada proses pelatihan yang dilakukan sanggar ini masih menggunakan metode otodidac sehingga terkadang bagi sekahe atau pemain yang memiliki tingkat kepekaan nada sulit untuk mengerti permainan yang di akan dimainkan. Melihat kondisi yang ada setelah melakukan observasi di sanggar tersebut maka alternatif yang di gunakan adalah dengan menggunakan metode baca tanda atau dalam istilah teori musiknyanya disebut sight reading. Dari hasil pelatuhan yang dilakukan dengan menggunakan metode ini terlihat jauh perbedaan kemudahan para sekaha dalam memainkan kesenian *gendang beleq*.

Kata Kunci: pelatihan, *gendang beleq*, banaspatiraja

Abstract

Gendang beleq art is an art that has become iconic of Lombok. The mention of this art each region has a different name, for example in southern eastern Lombok called Dodak, then eastern eastern Lombok is called beleq drum, then central Lombok is called oncer. this art is usually played in groups, with the division of musical instrument types consisting of melodic and rhythmic musical instruments. Melodic musical instruments consist of reong and flute while musical instruments consist of gendang, reneck, oncer and gong. One of the sanggar that is consistent in preserving traditional music is Sanggar Banaspati Raja. This sanggar is located in the masbagik area of east Lombok. In the training process carried out by this sanggar still otodidac methods so that sometimes for sekahe or players who have a level of tone sensitivity it is difficult to understand the tone to be played. Seeing the existing conditions after making observations in the studio, the alternative used is to use the sign reading method or in music theory terms called sight reading. From the results of compliance carried out using this method, it can be seen that there is a far difference in the ease of the sekaha in playing the art of *gendang beleq*.

Keywords: Training, *Gendang beleq*, Banaspati raja

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Saat ini Lombok merupakan salah satu daerah yang dibanjiri oleh wisatawan nasional dan internasional (asing). Tidak hanya karena keindahan alam tetapi banyak event-event internasional yang dilaksanakan di daerah tersebut. Salah satu contohnya adalah adanya *Event Moto GP* yang dilangsungkan di sirkuit Mandalika. Salah satu yang menarik pada event tersebut adalah adanya musik khas Lombok yang dipertunjukkan yaitu kesenian *gendang beleq*. Kesenian *gendang beleq* merupakan kesenian yang menjadi identitas masyarakat Lombok yang berada di suku *sasak*. Penyebutan kesenian *gendang beleq* setiap daerah memiliki nama yang berbeda misalnya Lombok timur bagian selatan menyebut *Dodak*, kemudian Lombok bagian timur menyebutnya *gendang beleq* dan Lombok bagian tengah menyebutnya *oncer*. Dilihat secara organologinya dikatakannya *gendang beleq* sebab ukuran gendangnya yang besar atau dalam Bahasa sasaknya disebut dengan *beleq*. Fungsi dari kesenian ini pada awalnya digunakan sebagai pengiring para kesatria kerajaan Lombok namun atas perkembangan zaman kesenian ini beralih fungsi seperti acara khitanan, *ngurising* dan *nyongkolang*. Seperti yang disampaikan oleh (Sumardi, 2018) mengatakan Pada awal kelahirannya *Gendang beleq* dipercaya oleh masyarakat berfungsi sebagai media pengiring perang para kesatria kerajaan Lombok. Tetapi pada perkembangannya digunakan sebagai pengiring rangkaian upacara khitanan, kurisan memotong rambut bayi dan perkawinan atau nyongkolan

Pada proses pertunjukannya kesenian ini dimainkan secara berkelompok yang membentuk musik ansambel. Mengutip apa yang disampaikan oleh (Sumardi, 2018) mengatakan *Gendang beleq* merupakan seni musik yang tergolong dalam ansambel yang terdiri dari: *Gendang Mame*, *Gendang Nine*, *Cemprang*, *Perembaq*, *Petug*, *Oncer*, *Rincig*, *Reong Mame*, *Reong Nine*, *Gong Mame*, dan *Gong Nine*

Secara teori music jenis alat pada kesenian ini di bagi menjadi dua yaitu alat music ritmis dan dan alat music melodis. Alat music ritmis yang dimaksud misalnya gendang, oncer, rencek, dan gong sedangkan alat melodis yang dimaksud seruling dan reong. Keutuhan music *gendang beleq* terdiri dari unsur pokok dan unsur ekspresi. Unsur pokok adalah unsur yang terdiri dari ritme, melodi dan harmoni. Sedangkan unsur ekspresi adalah unsur pendukung seperti tempo dan dinamika (Hafiz & Markarma, 2019).

Dinamika perkembangan kesenian *gendang beleq* banyak dipengaruhi oleh musik yang menyesuaikan diri dengan zaman modern seperti yang disampaikan oleh (Padila & Marzam, 2021) mengatakan “kecenderungan masyarakat akan keberadaan musik modern telah menurunkan minat

masyarakat terutama pada musik tradisional” senada dengan apa yang disampaikan oleh (Parwati & Hadi, 2020) mengatakan “saat ini peminat musik tradisional umumnya lebih banyak dinikmati kalangan tua dari pada anak muda yang lebih gemar dengan musik modern” .

Kesadaran akan pentingnya melestarikan Kesenian *Gendang beleq* oleh banyak pihak masih dianggap belum sejalan dengan perkembangannya hingga saat ini. Seperti yang disampaikan oleh (Saputra, 2019) mengatakan “optimalisasi dalam upaya mengangkat citra Lombok melalui berbagai diskusi tentang kesenian tradisional *Gendang beleq* masih belum gencar dilakukan seperti memasukkan *Gendang beleq* ke dalam aktivitas pendidikan formal”. Sebagian kalangan masyarakat menilai kesenian tradisional *Gendang beleq* hanya digeluti oleh kalangan tertentu atau para seniman yang memang sudah lama berkecimpung di dunia seni khususnya seni musik tradisional *Gendang beleq*. Walaupun banyak upaya telah dilakukan oleh masyarakat maupun pemerintah setempat seperti halnya dalam penyelenggaraan festival kesenian *Gendang beleq* akan tetapi hal itu belum mampu untuk menggairahkan kesenian *Gendang beleq* khususnya dikalangan para remaja dan pemuda.

Melihat penjelasan yang dideskripsikan di atas maka perlu dilakukan pelatihan dikalangan muda sebagai generasi yang bisa mempertahankan kelastarian kesenian tradisional *Gendang beleq*. Salah satu sanggar yang konsisten dalam melakukan pelatihan pada kesenian tradisional adalah sanggar Banaspati Raja. Sanggar ini adalah salah satu sanggar yang berlokasi di Masbagik utara. Eksistensi sanggar ini selain melakukan pelatihan pada seni tari tradisional, aktif juga dalam melakukan pelatihan musik tradisional. Salah satu musik tradisional yang menjadi program pelatihannya, selain gamelan tentunya kesenian *Gendang beleq* juga menjadi prioritas. Selama melakukan observasi metode yang digunakan dalam melakukan pelatihan masih menggunakan otodidak, sebab rata rata pelatih di sanggar ini merupakan seniamn praktisi. Melihat kondisi tersebut perlu dilakukan pembaharuan metode sehingga para peserta yang melakukan lebih tertarik dalam mempelajari kesenian *Gendang beleq*. Metode yang digunakan dalam melakukan pelatihan ini adalah metode *sign reading* atau membaca tanda

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu praktik dengan menggunakan pendekatan *sign reading* atau baca tanda. Pada proses pelaksanaan pelatihan ini dibagi menjadi beberapa tahap yaitu Pertama tahap pengenalan . tahap pengenalan merupakan tahap dimana *sekahe* dikenalkan dengan semua alat musik dan fungsinya pada proses permainan kesenian *Gendang beleq*. Kedua

Tahap Praktik. Pada tahap ini *sekahe* diberikan pemahaman bagaimana membaca tanda masing-masing alat pada musik kesenia *Gendang beleq* kemudian pada tahap terakhir. Tahap kolaborasi. Maksud dari tahap terakhir ini adalah tahap dimana semua *sekahe* mengkolaborasikan semua alat musik yang dimainkan sehingga membentuk suatu kesatuan musik pada kesenian *Gendang beleq*

PEMBAHASAN

Kesenian *Gendang beleq* merupakan kesenian tradisional khas Lombok yang dimainkan secara berkelompok atau membentuk musik ansambel. Keutuhan musiknya tidak bisa terlepas dari kedua unsur musical yaitu unsur pokok dan unsur ekspresi. Dalam melaksanakan pengabdian ini subjek nya adalah kaum muda atau peserta yang ada disanggar Banaspati Raja. Pada proses pelaksanaanya dibagi menjadi tiga tahap. Yaitu tahap pengenalan, tahap praktik dan tahap kolaborasi.

Tahap perkenala diawali dengan pengenalan alat musik kesenian *gendang beleq*. Kesenian *gendang beleq* terbagi menjadi dua jenis alat musik yaitu alat musik ritmis dan alat musik melodis. Alat musik ritmis terdiri dari *gendang nine* dan *gendang mame*, *rencek*, *ptuk* dan *gong*. Kemudian pada alat melodis terdiri dari *reong* dan *seruling*. Berikut beberapa foto masing-masing alat pada kesenian *gendang beleq*



Gambar 1. Gendang *nine* dan Gendang *mame*

Gendang merupakan icon dalam kesenian *Gendang beleq*. Gendang pada kesenian *gendang beleq* terdiri dari dua macamyaitu gendang nine dan gendang mame. Gendang dimainkan dengan posisi pemain berdiri dengan posisi kaki sebelah kiri menjinjit kemudian Gendang digendong. Gendang sebelah kanan diposisikan lebih rendah dari pada lingkaran sebelah kiri, Gendang dibunyikan menggunakan tabuh dan *ditepak* atau *keplak* Cara memainkan alat ini adalah dengan dipukul



Gambar 2. Cembrang atau Rencek

Cembrang adalah alat musik yang dimainkan dengan dua tangan dengan cara memukul dua piring atau sisi alat musik tersebut. Cembrang dapat dimainkan sambil duduk, berdiri dan berjalan. Bermain dalam posisi duduk sering terjadi saat latihan. Tujuannya agar para pemain cembrang dengan jelas mengikuti kode yang diberikan oleh penabuh gendang sambil berdiri dan berjalan sambil memainkan cembrang bersama dalam sebuah upacara pernikahan yang disebut nyongkolan. Menurut Pak Jaka, cembrang berbentuk cawan, tetapi dengan lubang dan tali di tengahnya. Ada dua jenis Cembrang dalam kesenian *Gendang beleq* yaitu Cembrang *Kodeq* dan *Perembaq*.



Gambar 3. Petuk dan Gong

Petuk adalah alat musik yang dimainkan sambil berjalan, berdiri atau duduk bersila. Alat musik ini dimainkan dengan cara dipukul atau dipukul dengan alat musik perkusi yang lembut, alat musik perkusi digenggam dengan satu tangan kemudian diarahkan ke bagian alat yang menonjol



Gambar 4. Terompong atau Reong

Terompong adalah salah satu alat musik yang berbentuk pencon atau potok dalam seni tangga nada pentatonik. Terompangi dimainkan dengan alat musik pukul yang masing-masing dipegang dengan tangan kanan dan kiri. Cara memainkan teropong adalah dengan meletakkannya di depan pemain kemudian dipukul dengan alat perkusi atau potok yang dipegang di tangan. Terompong memiliki tangga nada, atau pipa, yang berfungsi sebagai pembawa melodi,



Gambar 5. Seruling

Untuk memperindah nada pada saat bermain musik *Gendang beleq*, suling mempunyai peran yang cukup penting. Karena Suling ini bisa memberikan kesan yang lebih indah agar musik *Gendang beleq* tidak terdengar monoton ketika memainkannya. Teknik dalam bermain suling bisa dikatakan cukup sulit karena mempunyai teknik penjarian dan teknik pernafasan yang benar-benar harus dikuasai

Tahapan selanjutnya ialah tahapan praktik. Pada tahapan ini yang lebih di tekan kan adalah bagaimana para *sekahe* bermain *Gendang beleq* dengan membaca tanda sesuai dengan simbolisasi masing-masing alat kesenian *gedang beleq* yang sudah dirumuskan. Berikut contoh simbolisasi

masing-masing alat kesenian *gendang beleq* yang dirumuskan, yang pertama dijelaskan adalah gendang *nine* dan gendang *mame*. Gendang pada kesenian *Gendang beleq* pada praktiknya dimainkan dengan dua Teknik yaitu Teknik pertama Teknik *nabuhang* dan Teknik yang kedua Teknik *betimbangan*. Berikut simbolisasi permainan gendang *nine* dan gendang *mama* pada kesenian *gendang beleq*

Dd-Dd-Dd-DdDd-DdDdDd | D dD dD dD dD dD dD d | D dD dD d | D.
d D D d D d

Gambar 6. Simbolisasi Permainan Gendang

Alat musik selanjutnya adalah *cemprang* dan *rencek*. *Cemprang* pada kesenian *gendang beleq* dibagi menjadi dua pertama *cemprang kodek* dan *cemprang beleq* atau biasa disebut *perembak*. Pada praktik permainannya *cemprang* memiliki fungsi yang sama dengan dengan gendang, sebab sama sama tergolong dalam dalam jenis alat ritmis. Teknik permainan *perembak* mengikuti Teknik permainan gendang yaitu *betimbangan* dan *nabuhang*. Berikut contoh simbolisasi *cemprang* atau *rencek*

Cc Cc Cc Cc Cc Cc Cc | Cc Cc Cc Cc Cc C. | cC Cc Cc Cc-CcCc-CcCc-
CcCc-CcCc Cc | Cc Cc Cc C. c C Cc Cc |

Gambar 7. Simbolisasi Permainan Cemprang

Gong dan *petuk* berfungsi sebagai alat ritmis juga. Namun pada proses permainannya kedua alat ini dimainkan dengan ketukan berbeda. Pada *petuk* dimainkan dengan Teknik sinkronus artinya setiap satu ketuk harus dimainkan berbeda dengan *gong* harus menunggu empat ketuk dulu baru dimainkan. Berikut contoh simbolisasi *gong*

| g . . . | G . . . | g . . . | G . . . |

Gambar 8. Simbolisasi Permainan Gong

T. T. T. T. T. T. T. T.

Gambar 9. Simbolisasi Permainan Petuk

Reong atau biasa disebut dengan terompong termasuk jenis alat melodis pada kesenian *Gendang beleq*. Alat ini terdiri dari empat nada kalua dalam Bahasa sasaknya disebut dengan *perempat, penengak, ceroncong dan pemotok* berikut contoh simbolisasi permainan reong atau terompong

3 ^ 1 2 3 3 ^ 3 3 ^ 2 1 ^ 2 ^ 3 5 5 5 6 5 6 ^ 3 5 ^ 6 6 5 6 5 3 2 ^ 3 1 ^ 1 1 6 1
2 ^ 3 6 2 1 6 2 1 6 6 6 1 ^ 2 3

Gambar 10. Simbolisasi permainan reong atau terompong

Seruling termasuk juga alat melodi pada kesenian *gendang beleq*. Teknik permainan pada alat ini tergantung pada Teknik penjarian dan pernafasan, pada proses permainannya seruling memiliki kesamaan penadaan dengan reong.

Tahap yang terakhir adalah tahap kolaborasi. Pada tahapan ini setelah semua alat pada kesenian *gendang beleq* bisa dimainkan oleh para sekahe, maka yang terkahir adalah tahap bagaimana mengkolaborasikan semua alat tersebut.tahapan awal yang pertama kali dimainkan pada kesenian *Gendang beleq* adalah gendang kemudian di ikuti oleh permainan reneck atau cembrang lalu kemudian disambut oleh reong selanjutnya sebagai penentu tempo ditandai dengan permainan *petuk* dan di akhiri dengan permainan Gong. Berikut foto kegiatan Latihan Bersama sekaha yang ada di sanggara Banaspati Raja



Gambar 11. Prosesi pelatihan Kesenian *Gendang beleq*

KESIMPULAN

Kesenian *gendang beleq* merupakan kesenian khas yang ada di daerah Lombok. Kesenian ini merupakan yang wajib dilestarikan oleh masyarakat Lombok sebab sangat kuat kaitannya dengan identitas daerah. Kaum muda harus menjadi garda terdepan dalam melaksanakan kesenian ini sehingga perlu dilakukan pelatihan-pelatihan di usia tersebut. Namun tidak hanya sekedar pelatihan biasa diberikan kepada mereka,, menjadi seorang pelatih harus memperhatikan metode dan strategi yang dilakukan sehingga paling tidak rasa senang yang kemudian memotivasi mereka untuk tetap mengikuti pelatihan..

DAFTAR PUSTAKA

- Hafiz, A., & Markarma, R. (2019). Musical Elements of *Gendang beleq* Art Teruna Jaya Sakra Village. *THE 4TH HAMZANWADI INTERNATIONAL CONFERENCE ON EDUCATION*, 24.
- Padila, M., & Marzam, M. (2021). Bentuk Penyajian Gandang Sarunai Pada Upacara Adat Turun Bako Di Koto Panjang Surantih Pesisir Selatan. *Jurnal Sendratasik*, 10(4), 104–115.
- Parwati, S., & Hadi, H. (2020). *Pengaruh Pertunjukan Orgen Tunggal terhadap Eksistensi Rabab Pasisia di Kec. Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan*. Universitas Negeri Padang.
- Saputra, G. A. M. (2019). Kajian Instrumentasi dan Organologi *Gendang beleq* Sanggar Mertaq Mi Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat. *Sorai: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 12(2), 69–81.
- Sumardi, N. K. (2018). Evolusi *Gendang beleq* Lombok. *Gondang: Jurnal Seni Dan Budaya*, 1(2), 63–69.